



**The Year  
Of  
Revival**

**2025**

**WAKE UP CALL**

TOO LATE TO SLEEP



When is a revival  
needed? When  
carelessness and  
unconcern keep the  
people asleep.

Billy Sunday

Bilamana revival diperlukan? Ketika kecerobohan dan ketidakpedulian membuat orang tertidur.

## Roma 13:11-12a

Hal ini **harus kamu lakukan**, karena kamu mengetahui keadaan waktu sekarang, yaitu bahwa **saatnya telah tiba** bagi kamu untuk **bangun dari tidur**. Sebab **sekarang** keselamatan **sudah lebih dekat bagi kita** dari pada waktu kita menjadi percaya.

Hari sudah jauh malam, telah hampir siang...

- Paulus **memberitahu** dan **mengajak** orang percaya untuk "**bangun dari tidur**" rohani, meninggalkan **perbuatan kegelapan**, dan mengenakan **perlengkapan senjata terang**, hidup dalam kebenaran.
- **Tidur rohani** diartikan sebagai kelalaian, ketidakpedulian terhadap dosa, atau **kemalasan dalam kehidupan rohani**.





## 1. “Sadar keadaan sekarang” (Urgency of time).

- “Ini penting karena kamu mengetahui **keadaan** (kairos) **sekarang...**”
- **Sekarang** adalah waktu yang penting, waktu yang menentukan, waktu yang tidak boleh disia-siakan.
- **Sekarang** Adalah kesempatan emas dan waktu yang mendesak untuk segera diputuskan.
- **Sekarang** adalah Perlunya **Tindakan Nyata** untuk segera merespon **panggilan** dan **seruan Tuhan**.
- **Sekarang** Berbicara, Kita harus punya kepekaan zaman.
- Sadar Kita hidup di masa: **iman banyak orang** mulai dingin, **kompromi dianggap normal**, ibadah bisa jadi rutinitas tanpa gairah.



## 2. "Saatnya telah tiba" (tidak bisa ditunda lagi).

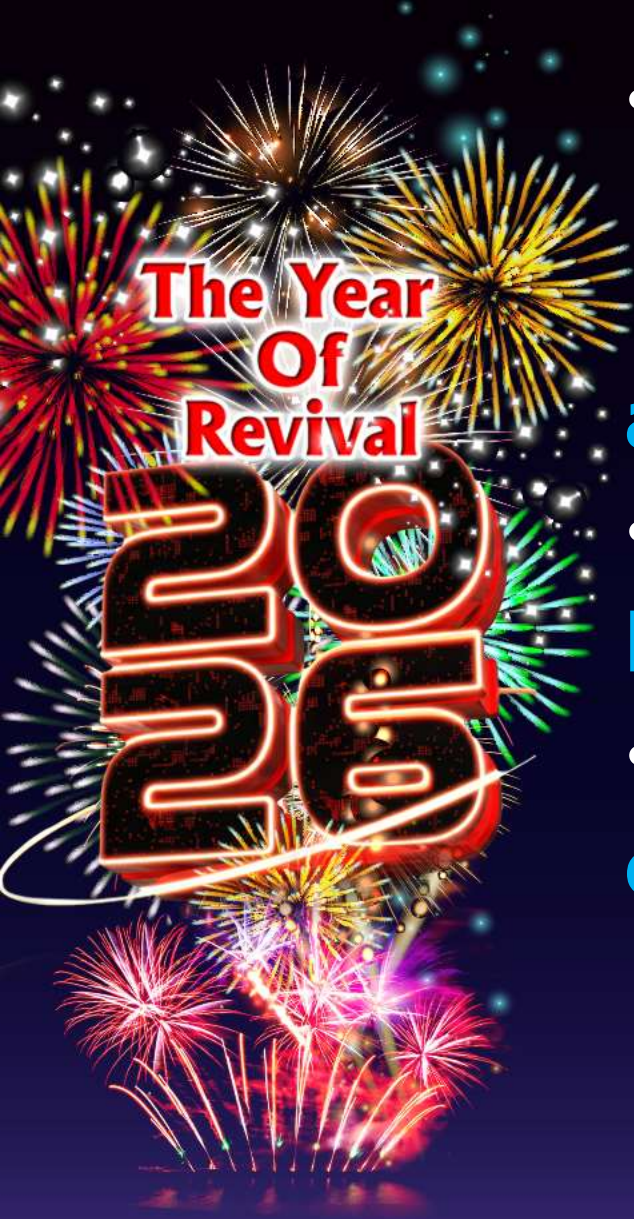
- **Saatnya Telah Tiba** artinya waktu untuk tidur sudah berakhir, saatnya untuk mengambil keputusan, saat yang tepat untuk "bangun dari tempat tidur"
- Perhatikan Dengan Sungguh-sungguh momentum yang sudah datang, bukan: "Akan datang..." atau "nanti..."
- Jangan hidup dalam penundaan rohani, penangguhan komitmen, mengutamakan kenyamanan duniawi, karena hari kedatangan Tuhan sudah semakin dekat.



### 3. “Bagi kamu untuk bangun dari tidur” (tanggung jawab pribadi).

Tanda-tanda “tidur rohani”:

- a. Kehilangan gairah rohani.
- b. Tidak lagi ada kerinduan kepada Tuhan.
- c. Kompromi dengan dosa kecil.



- Kata “bangun” berarti: bangkit dari tidur, keluar dari kondisi tidak sadar, kembali aktif dan hidup.

## **Mengapa harus bangun?**

### **a. Waktu semakin singkat.**

- Kedatangan Tuhan semakin dekat.

### **b. Ada pertanggungjawaban.**

- Mempertanggungjawabkan **hidup dan pelayanan.**

### **c. Kesempatan tidak selamanya ada.**

## **Roma 14:12**

Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggungjawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah.



## Bagaimana cara bangun?

- a. Bangun dengan pertobatan.
- b. Bangun dengan disiplin rohani.
- c. Bangun dengan keputusan.
- d. Bangun dengan semangat baru.

### Mazmur 118:24

Inilah hari yang dijadikan TUHAN, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya!



4. **“Sebab waktunya untuk kita diselamatkan sudah lebih dekat sekarang ini daripada waktu kita baru mulai percaya.”**

- Apakah gairah rohani saya masih kuat atau hanya biasa-biasa saja?
- Apakah saya lebih dewasa secara rohani?
- Buat keputusan untuk pendewasaan hidup rohani.
- Perbaharui komitmen ibadah.
- Minta Roh Kudus menyalakan terus api cinta Yesus.

**FORMULIR PENDAFTARAN**



**SPY | SAYA  
PENGIKUT  
YESUS**  
**ANGKATAN 37**

**7 APRIL 2026**  
**JAM : 18.30**

**INFORMASI  
DAN PENDAFTARAN**

**08 999 681 681**



**<https://bit.ly/SPY37GBIGAMA>**

**SAYA  
PENGIKUT  
YESUS**

Formulir Pendaftaran



bitly



**Teen**

**ANGKATAN 6**

Untuk usia 12-15 tahun

**Setiap Selasa:  
7 April - 26 Mei  
2026**

**Jam 18.30**

**Informasi &  
Pendaftaran**

**08999 681 681**



15 April 1989 - 15 April 2026

# PERTEMUAN RAYA PELAYAN TUHAN & KOMSEL

Dalam Rangka  
Ucapan Syukur HUT ke 37  
GBI Gajah Mada  
Semarang

**Rabu, 15 April 2026, Jam 18.00**

di Ruang Ibadah Utama  
GBI Gajah Mada Semarang



Kebangunan rohani adalah **visitasi Allah** yang **Menghidupkan Kembali** orang-orang Kristen yang **telah tertidur** dan **memulihkan kesadaran** mendalam akan **kehadiran** dan **kekudusan Allah**. Dari situlah muncul **kesadaran yang kuat akan dosa** dan **pemulihan hati** yang mendalam dalam **pertobatan, pujian, dan kasih, Dengan Semangat Penginjilan.**

(J.I. Packer)